

**Implementasi *Guidance Note of Committee on The Elimination of Discrimination Against Women (CEDAW) and COVID-19* di Prancis (Penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi di Prancis)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**MUTHIA ALDYNDA KHUMAIRAH**

**07041181722007**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI GUIDANCE NOTES OF  
COMMITTEE ON THE ELIMINATION OF  
DISCRIMINATION AGAINST WOMEN (CEDAW) AND  
COVID-19 GUNA (PENANGANAN KEKERASAN  
DALAM RUMAH TANGGA YANG TERJADI DI  
PRANCIS)**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

**MUTHIA ALDYNDA KHUMAIRAH  
07041181722007**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 14 Februari 2021**

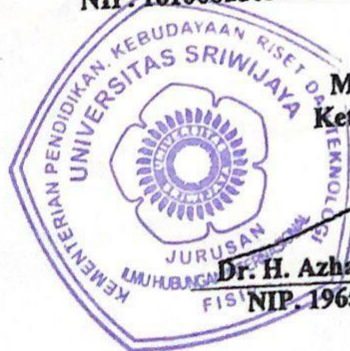
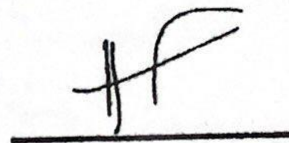
**Pembimbing I**

**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si  
NIP. 19780512 200212 1 003**



**Pembimbing II**

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int  
NIP. 1610082505890002**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**

**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.  
NIP. 196504271989031003**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

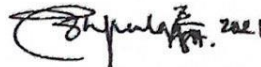
**Implementasi *Guidance Note of Committee on The Elimination of Discrimination Against Women (CEDAW) and COVID-19* di Prancis (Penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi di Prancis)**

**SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 2 Agustus 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si**  
Ketua

 2021

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int**  
Anggota



**Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA**  
Anggota



**Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**  
Anggota



**Palembang, 2 Agustus 2021**

**Mengesahkan,  
Dekan.**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

**Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.**  
NIP. 196311061990031001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthia Aldynda Khumairah

NIM : 07041181722007

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi *Guidance Note of Committee on The Elimination of Discrimination Against Women (CEDAW) and COVID-19* di Prancis (Penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi Prancis)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya,

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Muthia Aldynda Khumairah

NIM. 07041181722007

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk: kedua orang tua tercinta: Bapak Alimin Bassi Dan Ibu Yosi Rianasari, tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Serta Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Ilmu Hubungan Internasional.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi *guidance notes of CEDAW and COVID-19* di Prancis dalam penanganan kasus kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi pada perempuan selama pandemi COVID-19. Tingginya tingkat kekerasan dalam rumah tangga selama pandemi membuat CEDAW Komite sebagai konvensi internasional yang bertujuan untuk menghapus segala bentuk diskriminasi pada perempuan mengeluarkan beberapa rekomendasi untuk negara pihak untuk berkewajiban memastikan bahwa tindakan yang diambil untuk mengatasi pandemi COVID-19 tidak secara langsung atau tidak langsung mendiskriminasi perempuan. Penelitian ini menggunakan teori Rezim internasional dan implementasi Rezim Internasional dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berhubungan dengan data yang dikumpulkan berdasarkan literatur yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan pemerintah, kelompok perempuan, dan organisasi peduli perempuan telah banyak melakukan berbagai macam upaya untuk melindungi korban KDRT selama pandemi dan pembatasan sosial dengan cara meningkatkan komunikasi dengan korban dan penyebarluasan informasi mengenai nomor darurat bantuan.

**Kata Kunci: CEDAW, COVID-19, Implementasi, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Prancis.**

## **ABSTRACT**

*This research aims to see an implementation guidance notes of CEDAW and COVID-19 in France handling domestic violence cases that occurred in women during the COVID-19 pandemic. High levels of domestic violence during the pandemic made the CEDAW committee as an international convention that aims to eliminate any form of discrimination against women, release some of recommendation to all state parties have an obligation to ensure that measures taken to address the COVID-19 pandemic do not directly or indirectly discriminate against women. This research supported by international regime theory and implementasi regime with qualitative descriptive methods relating to data collected by relevant literature. The final results of this research aimed that the government, women group, and non-state organization have made considerable efforts to protect domestic violence victim during the pandemic and social distancing by improving communication with the victims also dissemination information regarding about emergency number.*

**Keywords:** *Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women (CEDAW), COVID-19, Implementation, Domestic Violence, France.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi *Guidance Note of Committee on The Elimination of Discrimination Against Women (CEDAW) and COVID-19* di Prancis (Penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi Prancis)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Selama penulisan skripsi banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya dalam hidup penulis
2. Papa, Mama, Adik. Selaku keluarga penulis yang selalu ada dan memberikan dukungan dalam susah maupun senang
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis
6. Bapak Dr. Rainasa Putra, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia membantu penulis dalam meluangkan waktu dan tenaga dalam proses penyusunan skripsi



7. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah bersedia membantu penulis dalam meluangkan waktu dan tenaga dalam proses penyusunan skripsi
8. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA terimakasih untuk waktu, saran serta masukan yang diberikan dalam penulisan skripsi
9. Seluruh Jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya
10. Admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional kepada Mba Sertin dan Mba Anti, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian administrasi kampus selama masa perkuliahan
11. Teman-teman angkatan 2017 jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
12. Kepada Yusuf Abdurrachman, terimakasih selalu sabar mendengarkan keluh kesah dalam penulisan skripsi ini serta memberikan dukungan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik
13. Sahabatku Jihan Namira yang selalu siap sedia untuk mendengarkan keluh kesah tentang skripsi dan perkuliahan, terimakasih telah memberikan saran, motivasi dan dukungan dalam bentuk apapun selama ini
14. Sahabat perkuliahan ku Dinda dan Melsa terimakasih selalu menemani hari-hari ku di kampus, selalu sedia menemani dan meluangkan waktu dalam mengerjakan skripsi ini
15. GGHC (Siska, Taca, Dhea) terimakasih telah menemani masa perkuliahan dan memberikan hiburan penulis dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan

Penulis berharap skripsi ini menjadi karya yang dapat dipersembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Palembang, 12 Juli 2021

Muthia Aldynda Khumairah

NIM. 07041181722007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Latar Belakang Masalah .....	1
Rumusan Masalah .....	7
Tujuan Penelitian .....	7
Manfaat Penelitian .....	7
Manfaat Teoritis .....	7
Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
Penelitian Terdahulu .....	9
Kerangka Konseptual.....	17

Rezim Internasional .....	17
Implementasi Rezim Internasional .....	19
Kerangka Pemikiran.....	24
Hipotesa Penelitian .....	25
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
Desain Penelitian .....	26
Definisi Konsep .....	26
Rezim Internasional .....	26
Implementasi Rezim Internasional .....	27
Fokus Penelitian.....	28
Unit Analisis .....	30
Jenis dan Sumber Data.....	30
Teknik Pengumpulan Data.....	31
Teknik Keabsahan Data .....	31
Teknik Analisa Data .....	31
Jadwal Penelitian .....	32
Sistematika Penulisan.....	32
<b>BAB IV CONVENTION ON ELIMINATION OF ALL FORMS OF DISCRIMINATION</b>	
<b><i>AGAINTS WOMEN</i> .....</b>	<b>34</b>
Sejarah dan Perkembangan CEDAW .....	34
<i>Guidance Note on CEDAW and COVID-19</i> .....	38
Kekerasan Terhadap Perempuan di Prancis Selama COVID-19 .....	44
<b>BAB V IMPLEMENTASI GUIDENCE NOTES OF CEDAW AND COVID-19 OLEH</b>	
<b>PRANCIS DALAM PENANGANAN KDRT SELAMA PANDEMI .....</b>	<b>46</b>
Data Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga Selama Pandemic COVID-19 ...	48
Prancis <i>Policy Design</i> dalam mengatasi Pandemi COVID-19 .....	51
Perumusan Undang-Undang perlindungan KDRT .....	52
<i>Arena of Conflict</i> .....	78
<i>Political Actor</i> .....	79
<i>Bureaucracy Actor</i> .....	82
<i>Target Group</i> .....	86

<i>Resources Requirement</i> .....	89
Sistem Peringatan dan Pelaporan di Apotik .....	89
Pembuatan Titik Bantuan Sementara di Pusat Perbelanjaan .....	91
Perkuat Nomor Darurat Kekerasan .....	91
<i>Social Media Campaign</i> .....	93
Dana dan Akomodasi Bantuan Korban .....	94
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>98</b>
Kesimpulan .....	98
Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian .....	28
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian .....	32
Tabel 5. 1 Data Korban KDRT 2020.....	49
Tabel 5. 2 Perbandingan Undang-Undang.....	53
Tabel 5. 3 Kategori Penggusuran dalam Rumah Perkawinan.....	83
Tabel 5. 4 Akomodasi Tempat Perlindungan .....	96

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 2.1 Tingkat Implementasi Rezim Internasional.....	20
Diagram 2.2 Proses Implementasi Rezim Internasional.....	20
Diagram 2.3 Kerangka Pemikiran .....	24

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. 1 Peningkatan Kasus COVID-19 di Eropa Juni-September.....	2
Grafik 1. 2 KDRT di Prancis .....	4



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Struktur CEDAW .....	34
Gambar 5. 1 Korban Terinfeksi, Meninggal, dan Sembuh COVID-19 di Prancis.....	46
Gambar 5. 2 Perbandingan Tingkat KDRT di Berbagai Negara.....	47
Gambar 5. 3 Siklus Kekerasan Pada Pasangan .....	48
Gambar 5. 4 Kerjasama Gendermerie dan Carrefour.....	81
Gambar 5. 5 Desain Kemasan Roti Baguette .....	88
Gambar 5. 6 Nomor Darurat Kekerasan dan Website Pengaduan .....	92
Gambar 5. 7 Pusat akomodasi darurat perempuan dan anak Marseille.....	95

## DAFTAR SINGKATAN

ALEFPA	: <i>l'Association laïque pour l'éducation, la formation, la prévention et l'autonomie</i>
AMISEP	: <i>Association morbihannaise d'insertion sociale et professionnelle</i>
CDC	: <i>Center for Disease Control and Prevention</i>
CEDAW	: <i>Convention on Elimination of All Form of Discrimination Against Women</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 19</i>
CSW UN	: <i>Commission on the Status of Women</i>
DGCS	: <i>Direction Générale de la Cohésion Sociale</i>
DGGN	: <i>Direction Générale de la Gendarmerie nationale</i>
FNSF	: <i>France's National Federation of Solidarity for Women</i>
GBV	: <i>Gender-Based Violence</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
KDRT	: <i>Kekerasan Dalam Rumah Tangga</i>
KOMNAS	: <i>Komisi Nasional</i>
KUHAP	: <i>Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana</i>
KUHP	: <i>Kitab Undang-Undang Hukum Pidana</i>

LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
LVMH	: <i>Moët Hennessy Louis Vuitton</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
NHRI	: <i>National Human Rights Institute</i>
OHCHR	: <i>Office of the United Nations High Commissioner for Human Right</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
RUU	: Rancangan Undang-Undang
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
SEKJEN	: Sekretaris Jendral
SMS	: <i>Short Message Service</i>
SOS	: <i>Save Our Soul/ Save Our Soul</i>
UE	: Uni Eropa
UN	: <i>United Nation</i>
UNFPA	: <i>United Nations Population Fund</i>
UU	: Undang-Undang
WFH	: <i>Working From Home</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Guidance Note on CEDAW and COVID-19 .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

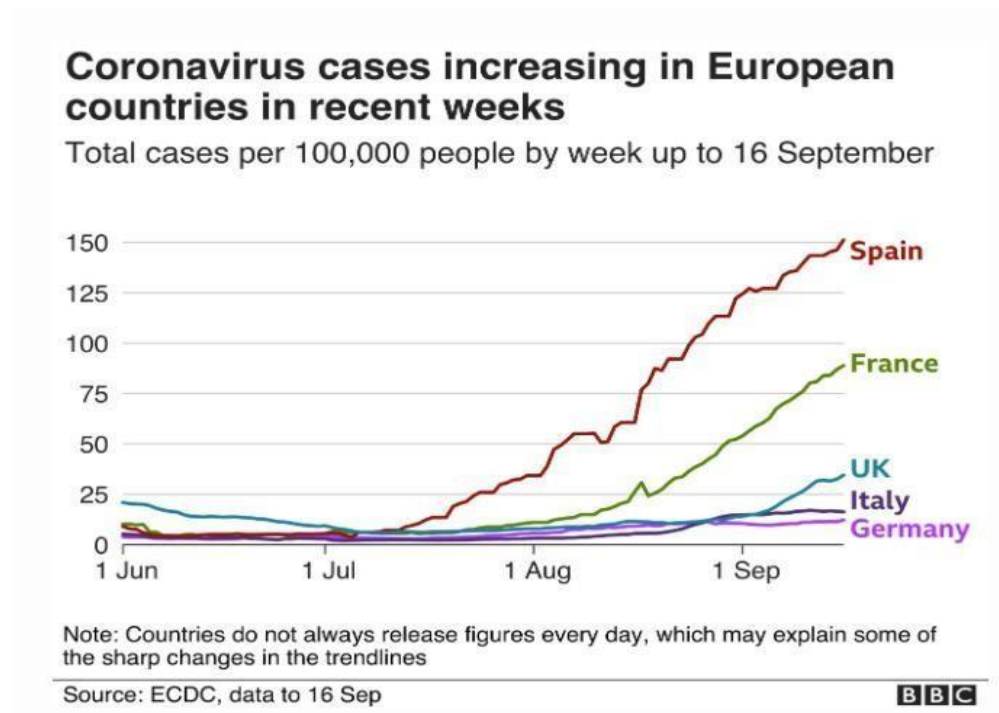
Di awal tahun 2020 dunia dilanda bencana kesehatan yang melumpuhkan kesehatan dunia *World Health Organization* memberi nama virus ini *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease 19*. Virus ini muncul untuk pertama kalinya di Provinsi Wuhan, Tiongkok (Yuliana, 2020) kasus kematian pertama terjadi pada 11 Januari 2020 di China, dua bulan selanjutnya WHO menyatakan bahwa virus ini sebagai “pandemi” (The Jakarta Post, 2020). Menurut CDC *Amerika Serikat* pandemi merupakan epidemi yang menyebar ke beberapa negara atau benua dan mempengaruhi masyarakat dengan jumlah besar. Hingga saat ini jumlah kasus mencapai 99,784,064 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2,139,285 jiwa dan 71,778,336 berhasil sembuh (World Meters, 2021).

Pada 24 Januari 2020 kasus pertama ditemukan di Eropa dilaporkan di Prancis yakni seseorang dengan riwayat perjalanan dari China, selanjutnya 28 Januari 2020 Jerman juga melaporkan kasus yang berkaitan seseorang dari Tiongkok. Di mulai 25 Maret 2020 semua negara yang berada di Uni Eropa dan lebih dari 150 negara di seluruh dunia telah terpengaruh virus ini (European Centre for Disease Prevention and Control, 2020). Menurut WHO tercatat 5 juta kasus dan lebih dari 228,000 kematian di seluruh Eropa sejak awal terjadinya pandemi ini, di Inggris sendiri jumlah kasus harian meningkat tinggi sejak bulan Mei yang mengharuskan pemberlakuan aturan untuk membatasi pertemuan dan pembatasan lanjutan berskala lokal untuk bagian timur laut Inggris. Sejak awal pandemi hingga bulan September

Prancis mencatat 10.593 kasus dan merupakan jumlah harian tertinggi setelah muncul pandemi

Beberapa negara lain di UE yang mengalami kenaikan jumlah kasus ialah Spanyol dengan 239 kematian angka tertinggi sejak bulan Juni dan Republik Ceko dengan penambahan kasus mencapai 2,000 kasus (BBC News Indonesia, 2020).

**Grafik 1. 1 Peningkatan Kasus COVID-19 di Eropa Juni-September**



Untuk mencegah terjadinya penyebaran virus COVID-19 banyak dari negara kawasan UE melakukan *lockdown* nasional. Prancis termasuk negara di UE dengan jumlah infeksi COVID-19 tertinggi maka dari itu mulai memberlakukan beberapa kebijakan untuk menurunkan jumlahnya salah satu upaya yang dilakukan ialah *lockdown*. Emmanuel Macron Presiden Prancis mengumumkan pemberlakuan *lockdown* pada 17 Maret 2020 yang mengharuskan warganya untuk berada di rumah mereka dan tidak melakukan perjalanan ke luar negeri terlebih dahulu. Aparatur negara ditugaskan untuk melakukan patroli di jalan-jalan dan untuk warga yang akan meninggalkan rumah mereka harus mengisi

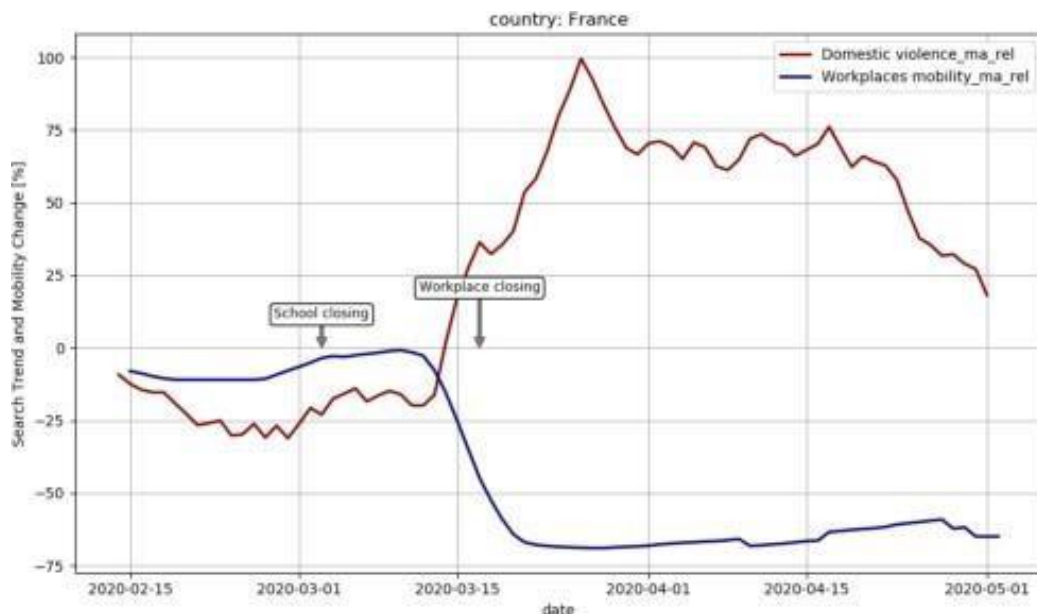
form yang telah di sediakan beserta alasan mereka meninggalkan rumah, jika hal ini di langar maka akan di kenakan denda sebesar £ 128. Perpanjangan masa *lockdown* di umumkan pada tanggal 13 April, Presiden Macron memperpanjang periode *lockdown* sampai dengan 11 Mei 2020 dengan harapan akan memenangkan pertempuran melawan COVID-19 di negaranya (Gamp, 2020).

Dari pembatasan yang berlaku maka mengharuskan warga nya untuk berada di rumah dan melakukan segala kegiatan online atau yang biasa di kenal dengan *work from home*. Selama WFH berlangsung di ketahui tingkat kekerasan dalam rumah tangga Prancis meningkat, Françoise Brié kepala *France's National Federation of Solidarity for Women* (FNSF) mengatakan “akibat dari *lockdown* meningkatkan ketegangan di dalam rumah yang berujung dengan tindakan kekerasan yang serius”. WHO mencatat kenaikan hingga 60% panggilan masuk ke hotline KDRT di Eropa (Campistron, 2020).

Sebelum pemberlakuan *lockdown* Prancis sudah memiliki tingkat KDRT yang tinggi ada lebih dari 20.000 laporan tentang perempuan yang mengalami kekerasan di rumah dan 120 perempuan yang harus meninggal akibat kekerasan pada tahun 2019. Tingkat femisida di Prancis lebih tinggi daripada kebanyakan negara di Eropa. Data Eurostat terbaru, dari tahun 2017 menunjukkan bahwa lebih banyak perempuan meninggal di Prancis daripada di Inggris, Italia, Spanyol, atau Swiss . Menurut Caroline de Haas dari NousToutes sebuah kelompok kampanye “*we women together*” diperlukan adanya penegakan hukum yang lebih serta perubahan budaya yang besar bagi Prancis. Ia menelusuri sebagian dari permasalahan *the 1804 Napoleonic code*, yang menyatakan bahwa perempuan lebih rendah dari laki-laki, meletakkan dasar hukum untuk ketidaksetaraan gender. Bahasa Prancis juga menjadi alat dominasi untuk laki-laki, aturan tata bahasa yang digunakan lebih mendahulukan bentuk maskulinisasi dari kata benda daripada perempuan (Vandoorne, 2019).

Di Prancis sendiri jumlah laporan mengenai kekerasan dalam rumah tangga kepada kepolisian meningkat 30% sejak awal penguncian pada 17 Maret, Caroline de Haas, mengatakan kekerasan terjadi akibat dua alasan: pertama, perempuan yang menghabiskan seluruh waktunya terkurung di dalam rumah dengan pasangannya kedua, stress yang dialami akibat situasi pada masa pandemi yang dapat menyebabkan tingkat kekerasan yang lebih tinggi. Kekerasan yang terjadi merupakan kekerasan psikologis yang menjadi kekerasan fisik dan kekerasan fisik menjadi kekerasan seksual yang dilakukan oleh pasangan (Cullen, 2020). Seperti yang biasa terjadi dalam kasus pelecehan, pelaku menggunakan taktik manipulasi untuk meyakinkan korban bahwa perlakuan mereka adalah kesalahan mereka sendiri, dan banyak perempuan yang lebih tua ditemukan telah terperangkap dalam situasi ini selama beberapa dekade (BBC News, 2019).

**Grafik 1. 2 KDRT di Prancis**



Sumber: [towardsdatascience.com](https://towardsdatascience.com) diakses 15 Februari 2021

Menurut Menteri Dalam Negeri Prancis, situasi penanganan terhadap kekerasan rumah tangga cukup rumit karena para korban di isolasi bersamaan dengan pelaku selama pandemi



berlangsung, di saat bersamaan hotline panggilan untuk melaporkan tindak kekerasan dalam rumah tangga menerima sedikit laporan masuk yang berarti sulit untuk para korban melakukan panggilan keluar ketika berada bersamaan dengan pelaku (Euractiv.fr, 2020)

Dr. Hans Kluge Direktur Regional WHO mengatakan bahwa UNFPA telah memperingati akan terjadinya peningkatan terhadap kekerasan berbasis gender jika *lockdown* terus berlangsung. Ia juga menghimbau untuk tiap pemerintah negara untuk terus memperluas layanan social, hotline, serta layanan lainnya untuk membantu korban yang mengalami kekerasan berbasis gender (United Nation, 2020). Perempuan dan anak-anak berusia 15-49 tahun menjadi subjek kekerasan seksual dan fisik, hal ini cenderung meningkat akibat tingginya kekhawatiran akan kesehatan, keamanan, dan keuangan selama masa *lockdown*.

Kekerasan terhadap gender merupakan hal yang melanggar hak asasi manusia, fenomena ini yang akhirnya mengakibatkan PBB untuk menghasilkan konvensi yang dijadikan instrument internasional pada 1979 tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan yang dinamakan *Convention on Elimination of All Form of Discrimination Against Women* (CEDAW) mulai berlaku sejak tanggal 3 Desember 1981. CEDAW menetapkan persamaan akan hak asasi perempuan, negara yang telah meratifikasi konvensi ini disebut dengan negara pihak (UN Women , n.d.). Dari tingginya pengaduan mengenai kekerasan berbasis gender, *The UN Committee on the Elimination of Discrimination against Women (CEDAW Committee)* mengeluarkan seruan aksi bersama. *The CEDAW Committee* memanfaatkan kesempatan ini untuk menyerukan tindakan bersama dalam melawan Covid-19 dari perspektif hak asasi wanita dan meminta partisipasi dari semua pemangku kepentingan (Committee on the Elimination of Discrimination against Women , 2020)

Negara-negara pihak dalam Konvensi CEDAW berkewajiban untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil untuk mengatasi pandemi COVID-19 secara langsung atau tidak langsung tidak mendiskriminasi perempuan dan anak perempuan. Negara pihak juga mempunyai kewajiban untuk melindungi perempuan, dan memastikan akuntabilitas perempuan, melindungi dari kekerasan berbasis gender, memungkinkan pemberdayaan sosial ekonomi perempuan dan menjamin partisipasi mereka dalam pengambilan kebijakan dan keputusan dalam semua respons krisis dan upaya pemulihan di masa pandemi Covid-19.

Secara khusus, Komite menyerukan kepada Negara Pihak untuk melakukan beberapa hal berikut; tangani dampak pandemi yang tidak proporsional pada kesehatan wanita, menyediakan kesehatan seksual dan reproduksi sebagai layanan esensial, lindungi perempuan dan anak perempuan dari kekerasan berbasis gender, pastikan partisipasi yang setara dari wanita dalam pengambilan keputusan, pastikan pendidikan berkelanjutan, memberikan dukungan sosial ekonomi kepada perempuan, mengadopsi langkah-langkah yang ditargetkan untuk kelompok perempuan yang kurang beruntung, lindungi perempuan dan anak perempuan dalam situasi kemanusiaan dan terus terapkan agenda perempuan, perdamaian dan keamanan, dan memperkuat respon kelembagaan, penyebaran informasi dan pengumpulan data (OHCHR, 2020).

Sekretaris Jenderal PBB António Guterres juga telah menghimbau kepada semua pemerintah untuk menjadikan pencegahan dan pemulihan kekerasan terhadap perempuan sebagai bagian penting dari rencana tanggapan nasional mereka untuk COVID-19. Tempat penampungan dan hotline bantuan untuk perempuan harus dianggap sebagai layanan penting untuk setiap negara dengan pendanaan yang khusus dan upaya luas yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran tentang ketersediaan untuk mereka (UNWOMEN, 2020). Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengajukan tulisan dalam bentuk skripsi dengan judul;

“Implementasi *Guidance Note of Committee on The Elimination of Discrimination Against Women (CEDAW) and COVID-19* di Prancis (Penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi Prancis)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan Rumusan masalah maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi *Guidance Note of Committee on The Elimination of Discrimination Against Women (CEDAW) and COVID-19* di Prancis (Penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi Prancis) ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana Prancis mengimplementasikan *Guidance Note on CEDAW and COVID-19* (Penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi di Prancis).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat dijadikan rujukan pengetahuan dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional dan memberikan informasi secara faktual mengenai bagaimana implementasi *Guidance Note on CEDAW and COVID-19* dalam permasalahan kekerasan berbasis gender.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan sumber informasi dan referensi serta landasan bagi penelitian selanjutnya yang berkenaan

dengan pembahasan dalam penyelesaian ataupun upaya dalam kasus kekerasan berbasis gender. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat terus dikembangkan dalam penulisannya

## DAFTAR PUSTAKA

- 50-50 Magazine. (2020, Maret 18). *Confinement and parenting: #NousToutes launches a support system*. Retrieved from [www.50-50magazine.fr](http://www.50-50magazine.fr): <https://www.50-50magazine.fr/2020/03/18/confinement-et-parentalite-noustoutes-lance-un-dispositif-de-soutien/>
- Achard, P. (2020, Juli 30). *Violences conjugales : l'exception au secret médical fait débat*. Retrieved from <https://perma.cc>: <https://perma.cc/F853-94UA>
- Agustina, A. M. (2016). HAK-HAK PEREMPUAN DALAM PENGARUSUTAMAAN RATIFIKASI CEDAW DAN MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH. *Al-Ahwal Vol. 9, No. 2*, , 203.
- Ahmadi, I. (2020, Mei 6). *#NousToutes sur Zoom trainings against gender-based violence are a hit*. Retrieved from [www.lesinrocks.com](http://www.lesinrocks.com): <https://www.lesinrocks.com/actu/les-formationen-contre-les-violences-sexistes-de-noustoutes-sur-zoom-cartonnent-152984-06-05-2020/>
- ARIZA, A. W. (2019). KEGAGALAN IMPLEMENTASI PROTOKOL MAPUTO DALAM ELIMINASI PRAKTIK FEMALE GENITAL MUTILATION DI SOMALIA. *Repository UMY*, 9. Retrieved from [www.repository.umy.ac.id](http://www.repository.umy.ac.id): <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/25859>
- Assemblée nationale. (2020). *Assemblée nationale*. Retrieved from [www.assemblee-nationale.fr](http://www.assemblee-nationale.fr): [https://www.assemblee-nationale.fr/dyn/15/dossiers/protection\\_victimes\\_violences\\_conjugales](https://www.assemblee-nationale.fr/dyn/15/dossiers/protection_victimes_violences_conjugales)
- BBC News. (2019, September 3). *France announces anti-femicide measures as 100th killing recorded*. Retrieved from [www.bbc.com](http://www.bbc.com): <https://www.bbc.com/news/world-europe-49571327>
- BBC NEWS. (2020, Juni 2). *Krisis ekonomi akibat Covid-19: IMF perkirakan 'luka ekonomi' karena krisis global akibat pandemi virus corona lebih buruk dari*

*perkiraan*. Retrieved from [www.bbc.com](http://www.bbc.com): <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-53168814>

BBC News Indonesia. (2020, September 11). *Virus corona: Lonjakan kasus di Eropa 'harus jadi peringatan bagi kita semua', kata WHO*. Retrieved from [www.bbc.com](http://www.bbc.com): <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54200526>

Bernard, C. S. (2020, November 25). *Carrefour s'associe à la gendarmerie pour lutter contre les violences conjugales*. Retrieved from [www.gendinfo.fr](http://www.gendinfo.fr): <https://www.gendinfo.fr/actualites/2020/carrefour-s-associe-a-la-gendarmerie-pour-lutter-contre-les-violences-conjugales>

Berton, E. (2020, April 1). *France offers hotel rooms to domestic abuse victims as cases jump during lockdown*. Retrieved from [www.weforum.org](http://www.weforum.org): <https://www.weforum.org/agenda/2020/04/france-domestic-abuse-coronavirus-covid19-lockdown-hotels>

Boring, N. (2020, Agustus 7). *France: Parliament Adopts Law against Domestic Violence*. Retrieved from [www.loc.gov](http://www.loc.gov): <http://www.loc.gov/law/foreign-news/article/france-parliament-adopts-law-against-domestic-violence/>

boulangerie. (n.d.). *Economy*. Retrieved from [www.boulangerie.org](http://www.boulangerie.org): <https://www.boulangerie.org/economie/>

Bradbury-Jones C, d. I. (2020). The pandemic paradox: The consequences of COVID-19 on domestic violence. *Jurnal of Clinical Nursing*.

BRET, T. (2020, April 2). *"Mask 19": the useful code to communicate to pharmacists in the event of domestic violence*. Retrieved from <https://presse-evasion.fr>: <https://presse-evasion.fr/index.php/compaonent/k2/21-societe/13022-masque-19-le-code-utile-a-communiquer-aux-pharmaciens-en-cas-de-violences-conjugales>

BÜROCRATIK. (n.d.). *PREVINT™ VIOLENTOMETER*. Retrieved from [europeandesign.org](http://europeandesign.org): <https://europeandesign.org/submissions/prevint-violentometer/>

Campistron, M. (2020, November 2). *France fears fresh wave of domestic violence amid second Covid-19 lockdown*. Retrieved from [www.france24.com](http://www.france24.com):

<https://www.france24.com/en/france/20201102-france-fears-fresh-wave-of-domestic-violence-amid-second-covid-19-lockdown>

CAMPISTRON, M. (2020, 11 2). *France fears fresh wave of domestic violence amid second Covid-19 lockdown*. Retrieved from [www.france24.com](http://www.france24.com): <https://www.france24.com/en/france/20201102-france-fears-fresh-wave-of-domestic-violence-amid-second-covid-19-lockdown>

Charlton, R. C. (2020, November 25). *Global push to end domestic violence, worse amid COVID-19*. Retrieved from [www.ctvnews.ca](http://www.ctvnews.ca): <https://www.ctvnews.ca/world/global-push-to-end-domestic-violence-worse-amid-covid-19-1.5204457?cache=.?autoplay=true?clipId=1920563?autoplay=true>

Committee on the Elimination of Discrimination against Women . (2020). *Call for joint action in the times of the COVID-19 pandemic*. Committee on the Elimination of Discrimination against Women . Retrieved from <https://www.corteidh.or.cr/tablas/centro-covid/docs/Covid-19/CEDAW-statement-COVID-19-final.pdf>

Cullen, R. (2020, April 29). *As domestic abuse cases rise, France looks for new solutions to help victims*. Retrieved from [newseu.cgtn.com](http://newseu.cgtn.com): <https://newseu.cgtn.com/news/2020-04-29/How-France-is-tackling-the-rise-in-domestic-abuse-cases-Q42SkrHPgY/index.html>

Euractiv.fr. (2020, Maret 31). *Domestic violence increases in France during COVID-19 lockdown*. Retrieved from [www.euractiv.com](http://www.euractiv.com): [https://www.euractiv.com/section/all/short\\_news/domestic-violence-increases-in-france-during-covid-19-lockdown/](https://www.euractiv.com/section/all/short_news/domestic-violence-increases-in-france-during-covid-19-lockdown/)

European Centre for Disease Prevention and Control. (2020, Desember 8). *Timeline of ECDC's reponse to COVID-19*. Retrieved from [www.ecdc.europa.eu](http://www.ecdc.europa.eu): <https://www.ecdc.europa.eu/en/covid-19/timeline-ecdc-response>

European Institute for Gender Equality . (2020). *National telephone helpline 3919 - Violences conjugales info - 3919*. Retrieved from [eige.europa.eu](http://eige.europa.eu): <https://eige.europa.eu/gender-based-violence/methods-and-tools/france/national-telephone-helpline-3919-violences-conjugales-info-3919>

- francebleu. (2021, Juni 13). *Lot-et-Garonne: the body of a woman discovered at home, her spouse placed in police custody*. Retrieved from [www.francebleu.fr](http://www.francebleu.fr): <https://www.francebleu.fr/infos/faits-divers-justice/lot-et-garonne-le-corps-d-une-femme-decouvert-chez-elle-son-conjoint-place-en-garde-a-vue-1623559432>
- French Info. (2020, Desember 23). *Violences conjugales : 12 nouvelles places d'hébergement dans le Morbihan*. Retrieved from <https://france3-regions.francetvinfo.fr>: <https://france3-regions.francetvinfo.fr/bretagne/morbihan/violences-conjugales-12-nouvelles-places-hebergement-morbihan-1908206.html>
- French Info. (2021, Maret 9). *Violences conjugales : de nouvelles solutions d'hébergement pour les victimes à Marseille*. Retrieved from <https://france3-regions.francetvinfo.fr>: <https://france3-regions.francetvinfo.fr/provence-alpes-cote-d-azur/violences-conjugales-de-nouvelles-solutions-d-hebergement-pour-les-victimes-a-marseille-1988806.html>
- Gamp, J. (2020, April 14). *C'EST LA VIE When did France go into lockdown*. Retrieved from [www.thesun.co.uk](http://www.thesun.co.uk): <https://www.thesun.co.uk/news/11391728/coronavirus-france-lockdown/>
- Gendarmerie. (2020). *Domestic violence: pharmacies and shopping centers associated with the alert system*. Retrieved from [www.gendarmerie.interieur.gouv.fr](http://www.gendarmerie.interieur.gouv.fr): <https://www.gendarmerie.interieur.gouv.fr/zooms/dispositif-d-alerte-des-violences-conjugales-pharmacies-sms>
- Grindle Merilee. (1980). *Politics and Policy Implementation in The Third World*. Princeton University Press: New Jersey.
- Grindle, M. S. (1991). *Public Choices and Policy Change – The Political Economy of Reform in Developing Countries*. London: The Johns Hopkins University Press.
- Guy Davies, I. G. (2021, Maret 20). *'Shadow Pandemic': Domestic abuse reports soar during Europe's coronavirus crisis*. Retrieved from [abcnews.go.com](http://abcnews.go.com): <https://abcnews.go.com/International/shadow-pandemic-domestic-abuse-reports-soar-europes-coronavirus/story?id=76325386>



- Guyonnet, P. (2020, Maret 31). *Against domestic violence, an emergency number reachable by SMS*. Retrieved from [www.huffingtonpost.fr/entry/violences-conjugales-sms-texto-114\\_fr\\_5e8361b4c5b62dd9f5d690df?ncid=other\\_topvideos\\_cp1pj3fgmfs&utm\\_campaign=top\\_videos](http://www.huffingtonpost.fr/entry/violences-conjugales-sms-texto-114_fr_5e8361b4c5b62dd9f5d690df?ncid=other_topvideos_cp1pj3fgmfs&utm_campaign=top_videos)
- Haute Autorité de Santé . (2020, Desember). *Repérage des femmes victimes de violences au sein du couple*. Retrieved from [www.has-sante.fr](http://www.has-sante.fr): [https://www.has-sante.fr/upload/docs/application/pdf/2019-09/170919\\_reperage\\_des\\_femmes\\_victimes\\_de\\_violences\\_au\\_sein\\_du\\_couple\\_texte\\_recommandations.pdf](https://www.has-sante.fr/upload/docs/application/pdf/2019-09/170919_reperage_des_femmes_victimes_de_violences_au_sein_du_couple_texte_recommandations.pdf)
- Hopkins, D. J. (n.d.). *Internasional Regimes: Lessons From Inductive Analysis* . *International Organization Vol.36, No.2, 246-247*.
- International Federation of Gynecology and Obstetrics. (2020, Oktober 19 ). *Gender Based Violence In The COVID-19 Pandemic*. Retrieved from [www.figo.org](http://www.figo.org): <https://www.figo.org/news/gender-based-violence-covid-19-pandemic>
- Keohane, R. O. (n.d.). *The Demand for International Regimes*. Cambridge University Press.
- Krasner, S. D. (1982). *Structural Causes and Regime Consequences : Regime as Intervening Variables*. *JSTOR*.
- Krasner, S. D. (1983). *International Regimes*. Cornell University Press.
- L. J. (2020, April 30). *Fantastis, Kerugian Dunia Akibat Covid-19 Rp 135.000*. Retrieved from [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com): <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200430122451-4-155496/fantastis-kerugian-dunia-akibat-covid-19-rp-135000-t>
- Légifrance. (2020, Juli 30). *LAW n ° 2020-936 of July 30, 2020 aimed at protecting victims of domestic violence* . Retrieved from [www.legifrance.gouv.fr](http://www.legifrance.gouv.fr): <https://www.legifrance.gouv.fr/jorf/id/JORFTEXT000042176652>
- L'interieur, M. D. (2020, November 25). *Marlène Schiappa launches a partnership with the Tik Tok network against domestic violence*. Retrieved from [www.interieur.gouv.fr](http://www.interieur.gouv.fr): <https://www.interieur.gouv.fr/La-ministre-deleguee/Communiqués/Marlene->

Schiappa-lance-un-partenariat-avec-le-reseau-Tik-Tok-contre-les-violences-conjugales

Lioe, K. E. (2011). *Armed Forces in Law Enforcement Operations? - The German and European Perspective*. Springer, Berlin, Heidelberg.

lot-et-garonne, J. A. (2021, Februari 17). *Lot-et-Garonne : un conjoint violent condamné à de la prison, ses enfants "terrorisés" par ce comportement*. Retrieved from [www.ladepeche.fr](https://www.ladepeche.fr): <https://www.ladepeche.fr/2021/02/17/lot-et-garonne-un-conjoint-violent-condamne-a-de-la-prison-ses-enfants-terrorises-par-ce-comportement-9378374.php>

LSE. (2016, Mei 4). *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women*. Retrieved from [blogs.lse.ac.uk](https://blogs.lse.ac.uk): <https://blogs.lse.ac.uk/vaw/int/cedaw/>

LVMH. (2020, November 25). *International Day for the Elimination of Violence against Women: LVMH announces commitments alongside French Ministry for Gender Equality, Diversity and Equal Opportunities*. Retrieved from [www.lvmh.com](https://www.lvmh.com): <https://www.lvmh.com/news-documents/news/international-day-for-the-elimination-of-violence-against-women-lvmh-announces-commitments-alongside-french-ministry-for-gender-equality-diversity-and-equal-opportunities/>

Mairie10. (2020, Juni 1). *Preventing violence against women: discover the violentometer*. Retrieved from <https://mairie10.paris.fr>: <https://mairie10.paris.fr/pages/prevenir-les-violences-faites-aux-femmes-decouvrez-le-violentometre-15148>

Makooi, B. (2020, Juli 21). *Violences conjugales : une nouvelle loi mais "pas de moyens", dénoncent les associations*. Retrieved from <https://perma.cc>: <https://perma.cc/N3JK-F3KE>

Ministere De La Justice. (2020). *L'éviction de l'auteur de violences conjugales en période de crise sanitaire COVID-19*. Retrieved from [www.justice.gouv.fr](http://www.justice.gouv.fr): [http://www.justice.gouv.fr/art\\_pix/Fiche\\_pratique\\_eviction\\_MJ\\_SDFE.pdf](http://www.justice.gouv.fr/art_pix/Fiche_pratique_eviction_MJ_SDFE.pdf)

Nasution. (2009). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Noustoutes. (2018). *Collective*. Retrieved from [www.noustoutes.org](https://www.noustoutes.org): <https://www.noustoutes.org/nous-connaître/>

Nye, R. O. (1977). *Power and Interdependence*. Boston: Little Brown.

OHCHR. (2020, April 21). *Call for joint action in the times of the COVID-19 pandemic*. Retrieved from [www.ohchr.org: https://www.ohchr.org/\\_layouts/15/WopiFrame.aspx?sourcedoc=%2FDocuments%2FHRRBodies%2FTB%2FCOVID19%2FCEDAW%5FCall%5Ffor%5Fjoint%5Faction%2Edoc&action=view](https://www.ohchr.org/_layouts/15/WopiFrame.aspx?sourcedoc=%2FDocuments%2FHRRBodies%2FTB%2FCOVID19%2FCEDAW%5FCall%5Ffor%5Fjoint%5Faction%2Edoc&action=view)

OHCHR. (2020, April 22). *Guidance Note on CEDAW and COVID-19*. Retrieved from [www.ohchr.org: https://www.ohchr.org/\\_layouts/15/WopiFrame.aspx?sourcedoc=%2FDocuments%2FHRRBodies%2FTB%2FCOVID19%2FGuidance%5FNote%2Edocx&action=view](https://www.ohchr.org/_layouts/15/WopiFrame.aspx?sourcedoc=%2FDocuments%2FHRRBodies%2FTB%2FCOVID19%2FGuidance%5FNote%2Edocx&action=view)

OHCHR. (n.d.). *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women New York, 18 December 1979*. Retrieved from [www.ohchr.org: https://www.ohchr.org/EN/ProfessionalInterest/Pages/CEDAW.aspx](https://www.ohchr.org/EN/ProfessionalInterest/Pages/CEDAW.aspx)

Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Prevint. (n.d.). *About Prevint*. Retrieved from [www.prevint.pt: https://www.prevint.pt/en](https://www.prevint.pt/en)

Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. S. (2010, Oktober 15). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved from [www.uin-malang.ac.id: https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html](https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html)

PSG Club. (2020, Juli 28). *Paris Saint-Germain makes a donation to the Fondation des Femmes*. Retrieved from [https://en.psg.fr: https://en.psg.fr/teams/club/content/paris-saint-germain-makes-a-donation-to-the-fondation-des-femmes](https://en.psg.fr/teams/club/content/paris-saint-germain-makes-a-donation-to-the-fondation-des-femmes)

Robin, A. L. (2005). *Encyclopedia of public administration and policy*. Jakarta.

Rome, I. (2020, April 23). *COVID 19: Adaptation of exceptional practices and devices*. Retrieved from [www.justice.gouv.fr: http://www.justice.gouv.fr/haute-fonctionnaire-a-legalite-femmes-hommes-12939/covid-19-adaptation-des-pratiques-et-dispositifs-exceptionnels-33079.html](http://www.justice.gouv.fr/haute-fonctionnaire-a-legalite-femmes-hommes-12939/covid-19-adaptation-des-pratiques-et-dispositifs-exceptionnels-33079.html)

- Schiappa, M. (2020, April 2020). *Covid-19 : menaces sur les femmes dans le monde*. Retrieved from jean-jaures.org: <https://jean-jaures.org/nos-productions/covid-19-menaces-sur-les-femmes-dans-le-monde>
- Secrétaire Générale de la MIPROF, E. M. (2020, Juli). *LES VIOLENCES CONJUGALES PENDANT LE CONFINEMENT: EVALUATION, SUIVI ET PROPOSITIONS*. Retrieved from [www.egalite-femmes-hommes.gouv.fr](http://www.egalite-femmes-hommes.gouv.fr): <https://www.egalite-femmes-hommes.gouv.fr/wp-content/uploads/2020/07/Rapport-violences-conjugales.pdf>
- Senat. (2021, Agustus 2). *Official summary record of June 9, 2020*. Retrieved from [www.senat.fr](http://www.senat.fr): [http://www.senat.fr/cra/s20200609/s20200609\\_0.html](http://www.senat.fr/cra/s20200609/s20200609_0.html)
- Sri Wiyanti Eddyono, S. (2007). HAK ASASI PEREMPUAN DAN KONVENSI CEDAW. *Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat*, 6-10.
- Tanjung, M. J. (2020). IMPLEMENTASI CONVENTION ON THE RIGHTS OF PERSONS WITH DISSABILITIES DI SUMATERA BARAT. *Repository Andalas*.
- the conversation. (2020, Mei 10). Retrieved from [www.theconversation.com](http://www.theconversation.com): <https://theconversation.com/sexual-and-gender-based-violence-during-covid-19-lessons-from-ebola-137541>
- The Criminal Matters and Pardons Directorate. (2020, April 1). *Circular of March 25, 2020*. Retrieved from [www.legifrance.gouv.fr](http://www.legifrance.gouv.fr): <https://www.legifrance.gouv.fr/circulaire/id/44951>
- The Jakarta Post. (2020, September 25). *How coronavirus has spread across the world*. Retrieved from [www.thejakartapost.com](http://www.thejakartapost.com): <https://www.thejakartapost.com/news/2020/09/25/how-coronavirus-has-spread-across-the-world.html>
- Thomas, M. (2021, Februari 7). *What if the fight against domestic violence involved baguette bags?* Retrieved from [www.liberation.fr](http://www.liberation.fr): [https://www.liberation.fr/societe/droits-des-femmes/et-si-la-lutte-contre-les-violences-conjugales-passait-par-les-sachets-a-baguettes-de-pain-20210217\\_NRV2EYH4G5CIRHDGAXBTOJFL3Q/](https://www.liberation.fr/societe/droits-des-femmes/et-si-la-lutte-contre-les-violences-conjugales-passait-par-les-sachets-a-baguettes-de-pain-20210217_NRV2EYH4G5CIRHDGAXBTOJFL3Q/)

- UN Women . (n.d.). *The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women*. Retrieved from [www.un.org: https://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/](http://www.un.org/https://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/)
- Underdal, A. (1995). Review: The Study of International Regimes. *Journal of Peace*, Vol. 32. No.1, 13-119.
- UNITED NATION. (2020, Maret 23). *Transcript of the Secretary-General's virtual press encounter on the appeal for global ceasefire*. Retrieved from [www.un.org: https://www.un.org/sg/en/content/sg/press-encounter/2020-03-23/transcript-of-the-secretary-generals-virtual-press-encounter-the-appeal-for-global-ceasefire](http://www.un.org/https://www.un.org/sg/en/content/sg/press-encounter/2020-03-23/transcript-of-the-secretary-generals-virtual-press-encounter-the-appeal-for-global-ceasefire)
- United Nation. (2020, Mei 7). *WHO warns of surge of domestic violence as COVID-19 cases decrease in Europe*. Retrieved from [www.unric.org: https://unric.org/en/who-warns-of-surge-of-domestic-violence-as-covid-19-cases-decrease-in-europe/](http://www.unric.org/https://unric.org/en/who-warns-of-surge-of-domestic-violence-as-covid-19-cases-decrease-in-europe/)
- United Nation Women. (2009). *Short History of CEDAW Convention*. Retrieved from [www.un.org: https://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/history.htm](http://www.un.org/https://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/history.htm)
- United Nation Women. (n.d.). *About Un Women*. Retrieved from [www.unwomen.org: https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women](http://www.unwomen.org/https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women)
- UNWOMEN. (2020, April). *COVID-19 and ending violence against women and girls*. Retrieved from [www.unwomen.org: https://www.unwomen.org/en/digital-library/publications/2020/04/issue-brief-covid-19-and-ending-violence-against-women-and-girls](http://www.unwomen.org/https://www.unwomen.org/en/digital-library/publications/2020/04/issue-brief-covid-19-and-ending-violence-against-women-and-girls)
- UNWOMEN. (2020, April 6). *Violence against women and girls: the shadow pandemic*. Retrieved from [www.unwomen.org: https://www.unwomen.org/en/news/stories/2020/4/statement-ed-phumzile-violence-against-women-during-pandemic](http://www.unwomen.org/https://www.unwomen.org/en/news/stories/2020/4/statement-ed-phumzile-violence-against-women-during-pandemic)
- Vaeza, M. N. (2020, November 27). *Addressing the Impact of the COVID-19 Pandemic on Violence Against Women and Girls*. Retrieved from [www.un.org: https://www.un.org/en/addressing-impact-covid-19-pandemic-violence-against-women-and-girls](http://www.un.org/https://www.un.org/en/addressing-impact-covid-19-pandemic-violence-against-women-and-girls)

- Vandoorne, S. (2019, November 26). *37 women have been killed by their partners in France this year. Critics blame a 'deeply sexist society'*. Retrieved from edition.cnn.com: <https://edition.cnn.com/2019/11/21/europe/france-femicide-intl/index.html>
- Web24 News. (2020, April 7). *with containment, the comeback of "fisha" accounts on social networks*. Retrieved from [www.web24.news](http://www.web24.news): <https://www.web24.news/u/2020/04/with-containment-the-comeback-of-fisha-accounts-on-social-networks.html>
- World Health Organization. (2020, Oktober 13). *Impact of COVID-19 on people's livelihoods, their health and our food systems*. Retrieved from [www.who.int](http://www.who.int): <https://www.who.int/news/item/13-10-2020-impact-of-covid-19-on-people's-livelihoods-their-health-and-our-food-systems>
- World Meters. (2021, Januari 25). *COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC*. Retrieved from [www.worldmeters.info](http://www.worldmeters.info): [https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm\\_campaign=homeAdvegas1?](https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdvegas1?)
- Yuliana. (2020). Corona virus disease (Covid-19); sebuah tinjauan literatur. *wellness and healthy magazine volume 2 nomor 1* , 187-188.

